

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar. Banyak keragaman budaya negara Indonesia, meliputi adat istiadat, ritual, busana, kriya dan sebagainya. Selain menarik sebagai tujuan wisata, keberagaman khazanah budaya ini juga mengandung nilai-nilai yang luhur yang harus diperlukan bahkan dilestarikan. Untuk itu salah satu caranya adalah dengan mendokumentasikan dalam bentuk literatur / buku.

Salah satu keunikan budaya / adat istiadat adalah kampung Cireundeu. Cireundeu merupakan suatu perkampungan yang terletak di kelurahan Leuwigajah dan termasuk wilayah kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat. Sebelah utara kelurahan Leuwigajah berbatasan dengan kelurahan Baros, sebelah Timur berbatasan dengan kelurahan Cibeber, sebelah selatan dengan Kecamatan Batujajar dan Desa Lagadar, serta sebelah barat dibatasi Kelurahan Utama. Kelurahan Leuwigajah dibagi menjadi 16 Rukun Warga (RW). Cireundeu termasuk dalam RW 10 dan dibagi kedalam 5 Rukun Tangga (RT). Sebagian penduduk Cireundeu, sejak ratusan tahun silam (sejak tahun 1918), tidak pernah menggunakan beras lagi melainkan singkong sebagai bahan makanan pokok. Masyarakat kampung Cireundeu merupakan suatu komunitas adat kesundaan yang masih kuat memelihara , melestarikan adat istiadat secara turun menurun dan tidak terpengaruhi oleh budaya dari luar. Masyarakat di desa Cireundeu ini selain mengolah beras dari singkong mereka juga mengolah makanan cemilan dari singkong seperti *kicipir*, pastel, dendeng kulit singkong, *egg roll*.

Sejauh ini belum ada keunikan atau kekhasan kampung Cireundeu yang mendokumentasikan dalam bentuk buku.

Dewasa ini informasi tentang keunikan desa Cireundeu masih bersifat sporadis di internet. Sejauh ini belum ada buku yang membahas tentang keunikan kehidupan di desa Cireundeu, khususnya tradisi mengkonsumsi singkong. Penulis memilih untuk membuat dokumentasi budaya agar masyarakat saat ini masih mendapatkan informasi tradisi komunitas, adat istiadat. Selain itu mereka juga bisa langsung datang untuk mengunjungi desa Cireundeu. Informasi berupa tulisan dan foto dari lokasi, keseharian, makanan dan tulisan tentang budaya maka media yang sesuai adalah berupa buku, buku dapat memuat informasi yang banyak. Selain itu buku dapat menjadi sumber pengetahuan yang dikemas dengan ilustrasi dan fotografi sehingga dapat menarik masyarakat untuk meningkatkan daya baca. Buku ini dibuat hasil dari wawancara kepada seorang ahli kebudayaan dan sesepuh yang ada di desa Cireundeu.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Berdasarkan latar belakang yang sudah Penulis paparkan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini adalah :

- a. Bagaimana cara memperkenalkan kebudayaan tradisional Desa Cireundeu kepada masyarakat ?
- b. Bagaimana mendesain buku mengenai kebudayaan tradisional Desa Cirendeusupaya menjadi lebih menarik tetapi tetap memiliki ciri khas tradisionalnya ?

## **1.3 Tujuan Perancangan**

- a. Memperkenalkan kebudayaan tradisi desa cireundeu kepada masyarakat.
- b. Merancang buku untuk memperkenalkan sejarah dan kebudayaan Desa Cireundeu melalui dokumentasi dengan menggunakan buku.

## 1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk melaksanakan penulisan karya ilmiah ini, Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara :

**a. Observasi**

Observasi dilakukan secara pasif dengan cara mengamati Desa Cireundeu Jawa Barat tepatnya di Daerah Cimahi sehingga penulis mendapatkan data dan foto suasana tentang keunikan Desa Cireundeu.

**b. Wawancara**

Wawancara dilakukan kepada sesepuh dan RT dari Desa Cireundeu yaitu Bapak Emen dan Bapak Sudrajat beliau menjelaskan mengenai kebudayaan dan Sejarah desa Cireundeu. Untuk melengkapinya penulis mewawancarai supervisor Gramedia Istana Plaza untuk memperoleh data tentang pasar buku budaya dan budayawan Prof, Jacob Sumardjo.

**c. Studi Pustaka**

Melalui internet penulis mendapatkan data Desa Cirendeudeu dan datanyadigunakan untuk membuat isi buku.

**d. Kuesioner**

Penulis menyebarkan 100 kuesioner kepada 100 responden di Bandung untuk mengetahui seberapa pentingnya perancangan buku kebudayaan Desa Cireundeudeu ini.

## 1.5 Skema Perancangan

